

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Perkembangan media sosial saat ini semakin sangat berkembang pesat dan signifikan, dan media sosial juga salah satu dari kemajuan dibidang komunikasi. Dengan adanya perkembangan sosial media memudahkan seseorang, komunitas, bahkan perusahaan dengan mudah menyampaikan pesan yang akan diberikan, baik untuk personal maupun untuk khalayak umum. Dengan semakin berkembangnya kebutuhan akan teknologi komunikasi maka tercipta juga banyak media sosial seiring berjalannya waktu, diantaranya adalah *Twitter*, Facebook, Whatsapp dan lain sebagainya. Salah satu sosial media yang sering digunakan adalah *Twitter* (Syarief, 2017).

Kepopuleran sosial media *Twitter* di Indonesia tidak diragukan lagi, karena 59% penduduk Indonesia menggunakan *Twitter*, bahkan jumlah pengguna *Twitter* di Indonesia menduduki peringkat ke-5 sebagai media sosial yang paling banyak digunakan pada tahun 2020. *Twitter* sendiri dibangun oleh Jack Dorsey yang fungsi utamanya adalah mengirim dan menerima pesan maupun pendapat pengguna dengan istilah kicauan atau *Tweet* (Krisdiyanto, 2021).

Dengan banyaknya sentimen atau pendapat yang dibagikan pengguna, menjadikan *Twitter* tempat untuk menyalurkan aspirasi, melihat perkembangan dunia yang sedang terjadi, melihat pergaulan, sampai dengan hiburan (Priem & Costello, 2010). *Twitter* tidak terbatas waktu dan ruang, bahkan mampu menerima dan mengirim informasi dengan sangat cepat. Salah satu topik yang sempat ramai diperbincangkan pengguna *Twitter* di Indonesia adalah mengenai *childfree* setelah adanya berita mengenai Nomin seorang selegram asal korea selatan yang telah memilih *childfree* selama 7 tahun namun akhirnya memiliki anak karena ketidaksengajaan dan juga pengakuan Gita Savitri mengenai keinginannya untuk *childfree* (Fahusni, 2023).

Penelitian tentang topik *childfree* menjadi penting karena fenomena ini mencerminkan perubahan dalam pandangan dan keputusan individu terhadap

kehidupan keluarga. Melalui penelitian, kita dapat memahami alasan-alasan di balik keputusan tersebut, termasuk faktor-faktor sosial, budaya, ekonomi, dan psikologis yang memengaruhi preferensi *childfree*. Meneliti topik ini juga membantu memahami bagaimana pandangan masyarakat terhadap pilihan ini dan dampaknya dalam berbagai konteks, seperti hubungan antarindividu, kebijakan publik, dan dinamika sosial. Dengan menggali lebih dalam, penelitian tentang *childfree* dapat memberikan wawasan yang bernilai bagi individu, keluarga, dan masyarakat secara keseluruhan (Blackstone, 2012).

Gerakan *childfree* sendiri mulai marak diberitakan setelah *Influencer* Gita Savitri memutuskan untuk tidak ingin memiliki anak atau *childfree* (Fahusni, 2023). Keputusannya ini disebabkan karena Ia tidak ingin berperilaku egoistik terhadap anak. Dengan berita tersebut fenomena *childfree* di Indonesia mulai menjadi perbincangan netizen *Twitter* (Huda, 2022). Sejak saat itu gerakan *childfree* mulai dikenal oleh masyarakat luas sehingga menimbulkan pro dan kontra (Blackstone, 2012). Keputusan untuk memilih *childfree* adalah sangat personal bagi pasangan, tetapi banyak juga respon negatif yang diberikan masyarakat terutama dari keluarga, sehingga dengan memilih *childfree* kemungkinan besar akan mendapatkan tekanan sosial dari orang-orang di sekitar dengan setelah menikah akan ditanyakan mengenai kehadiran seorang anak (Blackstone, 2014).

Berdasarkan fenomena mengenai *childfree* tersebut, dalam penelitian ini memanfaatkan media sosial *Twitter* dalam menganalisis sentimen dari masyarakat yang mengeluarkan pendapatnya mengenai *childfree* (Moore, 2014). Analisis sentimen ini dengan menggunakan metode *Text Mining* yang bertujuan untuk memproses data yang tidak terstruktur sehingga menghasilkan informasi yang dibutuhkan (Talib et al., 2016). Setelah melakukan *Text Mining*, pada penelitian ini menganalisis sentimen menggunakan algoritma *Naive Bayes* mengenai fenomena dari cuitan-cuitan pengguna *Twitter* (Hassani, 2020).

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan pada sentimen *Twitter* terhadap RUU Cipta Kerja diketahui bahwa algoritma *Naive Bayes* memiliki nilai akurasi yang tinggi sebesar 80%, dengan nilai *Recall* mencapai 84%,

Precision mencapai 92%, dan *FI-Score* mencapai 86% (Nurdiansyah, 2021). Dan penelitian lain mengenai implementasi *Data Mining* terhadap *Mental Health* pada media sosial *Twitter* juga menunjukkan bahwa nilai rata rata akurasi menggunakan algoritma *Naive Bayes* mencapai 89% (Nugraini, 2021). Dengan nilai akurasi yang tinggi pada penelitian sebelumnya, maka dalam penelitian ini menggunakan algoritma *Naive Bayes* terhadap sentimen media sosial *Twitter* pada gerakan *childfree* untuk mengetahui pandangan masyarakat mengenai *childfree*. Hal tersebut dilakukan untuk memberikan gambaran pilihan masyarakat khususnya generasi milenial dimasa mendatang mengenai *childfree* yang berpengaruh pada tingkat kepadatan penduduk dan ekonomi negara (Nakkerud, 2021).

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara analisis sentimen opini publik terhadap fenomena *childfree* menggunakan algoritma *Naive Bayes* pada media sosial *Twitter*?
2. Bagaimana hasil yang diperoleh dari algoritma *Naive Bayes* dalam analisis sentimen opini publik terhadap fenomena *childfree* pada media sosial *Twitter*?
3. Bagaimana performa klasifikasi algoritma *Naive Bayes* dalam analisis sentimen opini publik terhadap fenomena *childfree* pada media sosial *Twitter*?

I.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui cara analisis sentimen opini publik terhadap fenomena *Childfree* menggunakan algoritma *Naive Bayes* pada media sosial *Twitter*,
2. Mengetahui hasil yang diperoleh dari algoritma *Naive Bayes* dalam analisis sentimen opini publik terhadap fenomena *Childfree* pada media sosial *Twitter*,

3. Mengetahui performa klasifikasi algoritma *Naive Bayes* dalam analisis sentimen opini publik terhadap fenomena *childfree* pada media sosial *Twitter*.

I.4 Batasan Penelitian

Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data yang digunakan adalah *Tweet* yang menggunakan komentar Bahasa Indonesia,
2. Label yang digunakan dalam penelitian ini adalah Positif, Negatif, dan Netral,
3. Sosial media yang digunakan dalam penelitian ini adalah media sosial *Twitter*,
4. Data *tweet* yang diambil adalah *tweet* yang menyertakan kata *childfree* dan *#childfree*,
5. Algoritma yang digunakan dalam penelitian ini adalah Algoritma *Naive Bayes*,
6. *Tools* yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Rapidminer*.

I.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis : Dapat mengimplementasikan ilmu yang telah dipelajari dan menambah pengetahuan perihal sentimen publik mengenai fenomena *Childfree* pada media sosial *Twitter*,
2. Bagi Akademik : Tugas Akhir ini bisa menjadi referensi tambahan baik di fakultas maupun perpustakaan Telkom University mengenai opini publik yang didapatkan dari sentimen media sosial *Twitter* perihal fenomena *childfree*,
3. Bagi Masyarakat : Tugas Akhir ini dapat memberikan informasi mengenai perspektif dan pemahaman masyarakat mengenai *Childfree*.

I.6 Sistematika Penulisan

Laporan tugas akhir pada penelitian ini disusun dalam beberapa BAB yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi uraian mengenai latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi literatur yang relevan dengan permasalahan yang diteliti, dan dibahas pula hasil-hasil penelitian terdahulu yang mempunyai keterkaitan dengan penelitian yang sedang berlangsung.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini dijelaskan langkah-langkah penelitian secara rinci meliputi apa saja yang dilakukan pada saat penelitian dan terdapat konseptual yang dimodelkan dan sistematika suatu penulisan sehingga dapat digambarkan lebih jelas tentang apa saja yang dilakukan.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini menjelaskan pengolahan data dan metode yang sebelumnya telah dikumpulkan dan dijelaskan.

BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan hasil dan analisis dari perancangan pada bab sebelumnya.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini dijelaskan kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan serta saran terhadap penelitian yang telah dilakukan.